



ISBN 978-979-028-526-2

Proceeding
Konferensi Ilmiah Nasional
"Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa"
Kampus Unesa, 14 - 15 Desember 2012

Kerjasama:



www.unesa.ac.id

"Growing with character"

ISBN : 978-979-028-526-

**PROCEEDING
KONFERENSI ILMIAH NASIONAL
“ASESMEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”**

**Surabaya, 14-15 Desember 2012
Universitas Negeri Surabaya**



Diterbitkan oleh :

Unesa University Press

**CEEDING
FERENSI ILMIAH NASIONAL
MEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”**

**aya, 14-15 Desember 2012
rsitas Negeri Surabaya**

**Penerbit : Unesa University Press - 2012
x, 369 hal., Illus, 28**

ISBN : 978-979-028-526-2

2012 - Unesa University Press

***Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari
Penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik
cetak, fotoprint, mikrofilm dan sebagainya.***

Proceeding

Konferensi Ilmiah dan Seminar Nasional

“ASESMEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”

Surabaya, 14 – 15 Desember 2012

Universitas Negeri Surabaya

Created by:

TIM Kreatif HEPI

Kampus UNESA Ketintang Surabaya

Telp. (031) 8280009 pes.500 - (031) 8280796

E-mail: hepiukdsby@yahoo.com

**Proceeding
Seminar Nasional
Konferensi Ilmiah Nasional**

“ASESMEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”

Penanggung Jawab

1. Ketua Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) Pusat Jakarta
2. Ketua HEPI Unit Kegiatan Daerah (UKD) Surabaya

Penyunting Ahli

1. Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd.
2. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.
3. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.

Ketua Penyunting

Dr. Tri Rijanto, M.Pd., MT.

Penyunting Pelaksana

1. Dr. Wasis, M.Pd.
2. Dr. Suparji, M.Pd.
3. Dr. Nanik Estidarsani, M.Pd.
4. Dr. Kusaeri, M.Pd.
5. Dr. Triyanto, M.Pd.
6. Dr. Moch. Cholik, M.Pd.
7. Dr. I Made Sri Undi Mahardika, M.Pd.

Tata Usaha

1. Dodik Arwin Darmawan, SST., MT.
2. Abdul Kholik, S.Pd., MT.
3. Juanita Dyah Pratiwi, SE.

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL

- Penasehat** : Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd.
Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.
Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.
Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd.
- Ketua** : Dr. Wasis, M.Si.
Wakil : Dr. Suparji, M.Pd.
Sekretaris : Dr. Tri Rijanto, M.Pd., MT.
Bendahara : Junita Dyah Pratiwi, SE.
- Kesekretariatan** : Dr. Nanik Estisdarsani, M.Pd.
Dr. Kusaeri, M.Pd.
Dr. Wahono Widodo, M.Si.
Dra. Ratna Suhartini, M.S.
Abdul Kholik, SPd., MT.
Dodik Arwin Darmawan, SST., MT.
Sujono, ST.
- Persidanganra** : Dr. Moch. Cholik, M.Pd.
Roni, ST.
- Perlengkapan** : Dr. I Made Sri Undi Mahardika, M.Pd.
Dra. Ec. Ratih Pujiastuti
Joko Puji, BA.
- Kondumsi** : Dra. Lucia Tri Pangesthi, M.Pd.
- Akomodasi** : Dr. Triyanto, ST., M.Pd.
Dra. Sri Rochayati

DAFTAR ISI

Cover Depan

Cover Dalam

Susunan Penyunting Konferensi Ilmiah Nasional

Susunan Panitia Konferensi Ilmiah Nasional

Daftar Isi

L. Paper Kelompok A

1. Pembentukan Karakter Berfikir Kritis Mahasiswa Melalui Implementasi Asesmen *Alternative* Pemecahan Masalah Sosial pada Mata Kuliah Pendidikan Konsumen (Sri Wening, FT UNY) 1
2. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Siswa (Ardhana Januar Mahardhani, Universitas Muhammadiyah Ponorogo) 10
3. Pengintegrasian Pendidikan Karakter ke dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosiak di Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Iksan Maulana, Danang, Unesa) 19
4. Pembentukan Sembilan Pilar Karakter Anak pada Siswa Kelas VII SMP Plus Al Mubarak Jember Melalui Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat Bebas *Lesson Study* (Dian Kurniati, FKIP UNEJ) 24
5. Membangun Karakter Bangsa Melalui Kemampuan Musikal Anak (Hanna Sri Mudjilah, UNY)..... 30
6. Induksi Karakter Cermat Dan Teliti Pada Siswa Melalui *Ordered Multiple Choice* (OMC) Sebagai Alternatif Bentuk Tes Diagnosis Kesulitan Belajar (Sri Yamtinah, Budiyo, dan Djemari Mardapi, MIPA UNS)..... 36
7. Metodologi Pendidikan Karakter dan Asesmennya (Harijanto, Unesa) 42
8. *Peer Assessment* pada Pendidikan Karakter: Studi Empiris Pembelajaran Kolaboratif IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (Rochmiyati, Universitas Negeri Lampung)..... 50
9. Membangun Karakter melalui Penilaian Diri Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP (Mansyur dan Hamda, FT UNM dan FMIPA UNM) 60
10. Pengembangan Penilaian Diri Siswa (*Student Self-Assessment*) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter (Mohammad Imam Farisi, UPBJJ Sby).....

PEMBENTUKAN SEMBILAN PILAR KARAKTER SISWA KELAS VII SMP PLUS AL MUBARAK JEMBER MELALUI PEMBELAJARAN OPERASI BILANGAN BULAT BERBASIS *LESSON STUDY*

Dian Kurniati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
dian.kurniati82@gmail.com

Abstrak

Pemerintah telah mencanangkan bahwa pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mengembangkan karakter peserta didik baik di tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah ataupun pendidikan tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak pembelajaran di pendidikan menengah yang belum memfokuskan pada pengembangan karakter anak. Hal ini terjadi juga pada kegiatan belajar mengajar matematika di SMP Plus Al Mubarak Jember. Sehingga perilaku negatif dari siswa di SMP Al Mubarak Jember tetap terjadi, misalkan ketika pembelajaran matematika berlangsung kegiatan mencotek pada saat ujian, penggunaan bahasa dan kata yang tidak sopan, serta ketidakpercayaan diri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Bilangan bulat merupakan materi dasar dalam matematika, sehingga diharapkan dari kegiatan belajar bilangan bulat berbasis *lesson study* mampu membentuk sembilan pilar karakter anak yaitu :1) Cinta Tuhan dan ciptaan-Nya, 2) Kemandirian dan Tanggung jawab, 3) Kejujuran/Amanah dan Bijaksana, 4) Hormat dan santun, 5) Dermawan, suka Menolong, dan Gotong Royong, 6) Percaya Diri, Kreatif, dan Pekerja Keras, 7) Kepemimpinan dan Keadilan, 8) Baik dan Rendah Hati, serta 9) Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan.

Subyek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII SMP Plus AL Mubarak Jember Semester Gasal 2012/2013. Penerapan *lesson study* pada KBM ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklusnya dilakukan pada satu pertemuan. Pelaksanaan *Lesson Study* untuk sub pokok bahasan operasi bilangan bulat ini melibatkan seorang guru sebagai guru model, satu orang dosen dan dua orang guru sebagai observer, dan satu karyawan sebagai pengambil gambar selama KBM. Observer tersebut mengamati sembilan pilar karakter anak yang muncul ketika proses KBM berlangsung. Setiap observer mengamati dua kelompok dengan setiap kelompok terdapat lima siswa.

Pada siklus pertama, tujuan yang ingin dicapai setelah siswa belajar penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat masih jauh dari harapan. Akan tetapi pada siklus kedua, tujuan yang akan dicapai sudah terwujud yaitu pada diri 25 siswa mulai muncul sembilan pilar karakter anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan *lesson study* ini dapat diterapkan untuk membentuk sembilan pilar karakter anak pada siswa kelas VII SMP Plus AL Mubarak Jember.

Kata Kunci : Sembilan Pilar Karakter Anak, *Lesson Study*, Operasi Bilangan Bulat

A. Pendahuluan

Pemerintah telah mencanangkan bahwa pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mengembangkan karakter peserta didik baik di tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah ataupun pendidikan tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak pembelajaran di pendidikan menengah yang belum memfokuskan pada pengembangan karakter anak. Meskipun guru-guru telah merancang RPP berbasis karakter yang

muncul pada indikator yang akan dicapai oleh guru. Akan tetapi pada kenyataannya indikator afektif itu hanya sebatas dituliskan tapi tidak difikirkan bagaimana instrumen yang dibuat untuk mencapai indikator tersebut. Hal ini juga terjadi pada SMP Plus Al Mubarak di Jember, yang semua guru hanya mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis karakter, akan tetapi tidak menyusun sebuah instrumen yang mampu mengukur karakter tersebut.

Sehingga apa yang dicanangkan pemerintah belum berjalan maksimal di SMP Plus Al Mubarak Jember. Oleh karena itu perilaku negatif dari siswa di SMP Al Mubarak Jember tetap terjadi, misalkan ketika pembelajaran matematika berlangsung kegiatan mencotek pada saat ujian, penggunaan bahasa dan kata yang tidak sopan, serta ketidakpercayaan diri dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dalam rancangan pembelajaran yang disusun guru beserta penerapannya di kelas khususnya tentang pengembangan dan pembentukan sembilan pilar karakter siswa SMP Al Mubarak jember.

Bilangan bulat merupakan materi dasar dalam mempelajari ilmu matematika. Salah satu materi yang dipelajari pada pokok bahasan bilangan bulat yaitu operasi bilangan bulat, baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dalam proses penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi bilangan bulat dapat tercermin karakter yang dimiliki siswa. Sehingga melalui proses penyelesaian operasi bilangan bulat yang diselesaikan siswa, guru mampu mengetahui perilaku negatif ataupun positif yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengetahui serta mengatasi permasalahan dan perilaku negatif yang dimiliki siswa ketika mengerjakan soal operasi bilangan bulat dilakukan pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Ada beberapa alasan mengapa *lesson study* dipilih sebagai salah satu cara untuk mengatasi perilaku atau sembilan pilar karakter siswa, yaitu : (1) *lesson study* dirancang secara kolaboratif dalam kurun waktu tertentu melalui suatu studi yang intensif terhadap materi ajar, karakteristik siswa, dan strategi pembelajaran, (2) *lesson study* menawarkan suatu proses dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar mahasiswa, (3) *lesson study* memberi dorongan untuk memberi fokus pada pola berpikir mahasiswa melalui observasi kelas, (4) *lesson study* memunculkan perpektif baru tentang belajar dan mengajar (Sadian, 2008). Dengan menerapkan *lesson study*, maka tim *teaching* mata pelajaran matematika ini akan selalu berupaya bersama-sama mengatasi karakter negatif yang dimiliki siswa.

Akibatnya, terbentuklah sembilan pilar karakter pada diri siswa yaitu : 1)) Cinta Tuhan dan ciptaan-Nya, 2) Kemandirian dan Tanggung jawab, 3) Kejujuran/Amanah dan Bijaksana, 4) Hormat dan santun, 5) Dermawan, suka Menolong, dan Gotong Royong, 6) Percaya Diri, Kreatif, dan Pekerja Keras, 7) Kepemimpinan dan Keadilan, 8) Baik dan Rendah Hati, serta 9) Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam artikel ini akan dibahas : bagaimanakah *lesson study* mampu membentuk sembilan pilar karakter siswa SMP Plus, AL Mubarak Jember melalui pembelajaran operasi bilangan bulat?. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran *Lesson Study* dalam membentuk sembilan pilar karakter siswa melalui pembelajaran operasi bilangan bulat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah : (1) mengembangkan suatu pembelajaran berbasis *Lesson Study* dalam upaya meningkatkan sembilan pilar karakter siswa, dan (2) mengetahui perilaku negatif yang dimiliki siswa, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan tentang perilaku siswanya kepada guru matematika SMP Plus Al Mubarak. Hal tersebut mampu memberi masukan kepada guru matematika untuk fokus membentuk sembilan pilar karakter siswa dengan cara menyusun perangkat pembelajaran berbasis *lesson study* di kelas VII.

B. Metode Penelitian

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas VII SMP Plus Al Mubarak Jember pada semester Gasal tahun ajaran 2012/2013. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah operasi bilangan bulat yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pemilihan materi tersebut dikarenakan dalam proses menyelesaikan soal ataupun menemukan konsep operasi bilangan bulat, seorang guru mampu membentuk sembilan pilar karakter anak. Pembentukan sembilan pilar karakter anak tersebut dapat ditingkatkan dengan melalui langkah-langkah *Lesson Study*. Karena dengan langkah-langkah pada *Lesson study*,

tim pengajar matematika mampu bekerjasama mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan karakter siswa kelas VII SMP Plus Al Mubarak tersebut.

Rancangan Pelaksanaan *Lesson Study*

Penerapan *lesson study* pada pembelajaran operasi bilangan bulat ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan setiap siklusnya dilakukan pada satu pertemuan. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 3 November 2012, sedangkan siklus kedua dilakukan pada tanggal 17 November 2012, masing-masing pada jam 07.00 – 08.20 WIB di ruang kelas VII.

Pelaksanaan *Lesson Study* untuk mata materi operasi bilangan bulat ini melibatkan satu orang guru sebagai guru model, satu orang dosen dan dua orang guru matematika yang lain sebagai observer, dan satu orang karyawan sebagai pengambil gambar selama KBM berlangsung. Observer tersebut mengamati sembilan pilar karakter anak yang muncul ketika proses KBM berlangsung. Setiap observer mengamati dua kelompok dengan setiap kelompok terdapat lima siswa. Observer pertama mengamati siswa di kelompok 1 dan 2, observer yang kedua mengamati siswa di kelompok 3 dan 4, sedangkan observer ketiga mengamati siswa di kelompok 3 dan 4

Adapun 3 (tiga) tahapan perancangan pelaksanaan *lesson study* pada materi operasi bilangan bulat ini baik siklus 1 ataupun 2 adalah *Plan* (perencanaan), *Do* (Pelaksanaan), dan *See* (refleksi). Rincian dari tiga tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Plan* (Perencanaan)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah pada materi operasi bilangan bulat. Selanjutnya guru model mencari alternatif dalam menanamkan konsep operasi bilangan bulat pada siswa. Guru model menuangkan rancangan pembelajaran dalam RPP. Selanjutnya rancangan pembelajaran tersebut didiskusikan dengan teman sejawat di tim yang menjadi observer. Selanjutnya dilakukan diskusi tentang pemilihan metode/strategi/model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta buku siswa dan lembar penilaian. Pada saat tersebut akan muncul pendapat dan sumbang

saran dari para tim yang terlibat dalam kegiatan *lesson study* tersebut.

Hal yang penting pula untuk didiskusikan

adalah penyusunan lembar observasi terutama penentuan-penentuan indikator selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil identifikasi masalah dan pemecahan tersebut, selanjutnya disusun dan dikemas dalam perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, LKS, buku siswadan lembar penilaian.

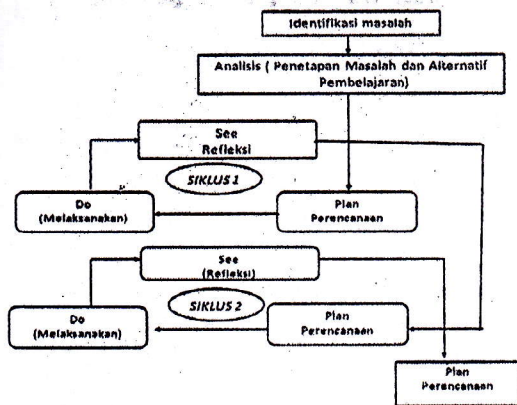
2. Tahap *Do* (pelaksanaan)

Pada tahap ini, guru model melakukan pembelajaran berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun bersama-sama dengan tim. Satu dosen dan dua orang guru lainnya melakukan pengamatan terhadap perilaku atau karakter siswa dalam mempelajari operasi bilangan bulat. Sedangkan satu karyawan melakukan perekaman terhadap perilaku atau karakter siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Tahap *See* (Refleksi)

Pada tahap ini guru model yang melakukan implementasi RPP diberi kesempatan untuk menyatakan kesan-kesannya selama melaksanakan pembelajaran, baik terhadap dirinya maupun siswa yang dihadapi. Selanjutnya observer menyampaikan hasil analisis hasil pengamatan terhadap perilaku atau karakter siswa dalam mempelajari operasi bilangan bulat. Akhirnya, guru yang melakukan implementasi tersebut akan memberikan tanggapan balik atas komentar para observer. Hal yang penting pula dalam tahap refleksi ini, adalah mempertimbangkan kembali perangkat pembelajaran tersebut, apakah telah sesuai atukah perlu adanya perbaikan. Pertimbangan-pertimbangan ini selanjutnya digunakan untuk perbaikan perangkat pembelajaran selanjutnya.

Adapun gambar tahapan perancangan pembelajaran operasi bilangan bulat berbasis *Lesson Study* baik siklus 1 ataupun 2 dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Perancangan pembelajaran Operasi Bilangan Bulat Berbasis *Lesson Study*

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) kolaborasi antara guru model dengan pengamat,
- 2) observasi terhadap sembilan pilar karakter siswa
- 3) dokumentasi
- 4) feedback record

Sedangkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) lembar observasi terhadap sembilan pilar yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu 1) Cinta Tuhan dan ciptaan-Nya, 2) Kemandirian dan Tanggung jawab, 3) Kejujuran/Amanah dan Bijaksana, 4) Hormat dan santun, 5) Dermawan, suka Menolong, dan Gotong Royong, 6) Percaya Diri, Kreatif, dan Pekerja Keras, 7) Kepemimpinan dan Keadilan, 8) Baik dan Rendah Hati, serta 9) Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan.

Indikator dalam instrumen ini disusun sedemikian sehingga pengamat/observer mampu membedakan kesembilan karakter yang muncul pada diri siswa. Setiap observer dapat memberikan penilaian dengan cara memberikan centang pada kolom dan baris yang sesuai.

- 2) Soal tes akhir sub pokok bahasan. Soal tersebut masing-masing terdiri dari 2 soal yang dalam proses pengerjaan/penyelesaian mampu

menumbuhkan atau meningkatkan sembilan pilar karakter anak.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan interpretasi data hasil tes akhir sub pokok bahasan dan deskripsi data hasil pengamatan sembilan pilar karakter yang muncul pada diri siswa selama pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Siklus I

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Pada siklus I di tahap perencanaan ini, tim guru matematika bersama-sama menyusun perangkat perkuliahan yang diperlukan pada tanggal 5 November 2012 di ruang guru pada jam 13.00 – 15.00 WIB. Adapun perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai berikut : RPP, Buku Siswa, LKS, Instrumenpenilaian LKS dan instrumen pengamatan sembilan pilar karakter siswa.

2. Tahap Pelaksanaan (*Do*)

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 7 Nopember 2012 jam 07.00 – 08.20 WIB. Pada tahap ini, seorang guru menjadi guru model, satu orang dosen dan dua orang guru sebagai observer, dan satu orang karyawan sebagai perekam kegiatan perkuliahan. Guru model tersebut mengajar berdasarkan pada RPP yang telah disepakati bersama, sedangkan observer melakukan pengamatan terhadap sembilan pilar karakter siswa.

Selama pembelajaran berlangsung, observer dan guru model mendapatkan data tentang sembilan pilar karakter siswa ketika mereka mempelajari bilangan bulat yaitu sebagai berikut :

- a. 10 siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari operasi bilangan bulat. Sehingga beberapa dari sembilan pilar karakter siswa belum tumbuh pada diri siswa tersebut.
- b. Beberapa siswa masih terlihat pasif ketika bekerja kelompok untuk

menyelesaikan LKS dan tidak mau bertanya kepada guru model jika mengalami kesulitan.

3. Tahap Refleksi (*See*)

Tahap refleksi ini dilakukan pada tanggal 7 Nopember jam 12.00 – 13.00 WIB di ruang guru. Pada siklus pertama ini, tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa belajar operasi penjumlahan dan pengurangan masih jauh dari harapan, khususnya dari sembilan pilar karakter siswa.

Pada tahap refleksi ini, guru model menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah guru model menjelaskan kendala yang dihadapi, tiga orang observer juga menjelaskan hasil pengamatan mereka dengan ditampilkan pula rekaman kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan perangkat pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu pada tanggal 13 november 2012.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan di siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 14 November 2012 jam 13.00-15.00 WIB. Pada siklus II di tahap perencanaan ini, seorang guru model dan tiga orang pengamat merancang bersama-sama perangkat pembelajaran dengan mengacu pada temuan di siklus I. Sehingga setelah siklus II berakhir diharapkan sembilan pilar karakter siswa kelas VII SMP Plus AL Mubarak Jember mampu terbentuk secara maksimal

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disepakati bersama oleh guru matematika pada siklus ke 2 ini adalah sebagai berikut : RPP, Buku Siswa, LKS, instrumen penilaian LKS dan instrumen pengamatan sembilan pilar karakter siswa.

2. Tahap pelaksanaan (*Do*)

Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 14 Nopember 2012 jam 07.00 – 08.20 WIB. Pada tahap ini, seorang guru

menjadi guru model, satu orang dosen dan dua orang guru sebagai observer, dan satu orang karyawan sebagai perekam kegiatan perkuliahan. Guru model tersebut mengajar berdasarkan pada RPP yang telah disepakati bersama, sedangkan observer melakukan pengamatan terhadap sembilan pilar karakter siswa.

Selama pembelajaran berlangsung, observer dan guru model mendapatkan data tentang sembilan pilar karakter siswa ketika mereka mempelajari bilangan bulat yaitu sebagai berikut :

a. 5 siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari operasi bilangan bulat. Sehingga beberapa dari sembilan pilar karakter siswa belum tumbuh pada diri siswa tersebut. Sedangkan 25 siswa lainnya sudah tampak dan terbentuk karakter positif tersebut yaitu sembilan pilar karakter siswa.

b. Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif ketika bekerja kelompok untuk menyelesaikan LKS dan mau bertanya kepada guru model jika mengalami kesulitan.

3. Tahap Refleksi (*See*)

Tahap refleksi ini dilakukan pada tanggal 7 Nopember jam 12.00 – 13.00 WIB di ruang guru. Pada siklus kedua ini, tujuan yang ingin dicapai berhasil yaitu melalui pembelajaran operasi bilangan bulat berbasis *Lesson Study* mampu membentuk sembilan pilar karakter yang dimiliki siswa.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui pembelajaran operasi bilangan bulat baik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian berbasis *Lesson Study* mampu membentuk secara maksimal sembilan pilar karakter siswa SMP Plus AL Mubarak jember khususnya 25 siswa dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran operasi bilangan bulat.

Daftar Pustaka

- Hendayana, Sadian. dkk. 2006. *LESSON STUDY Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. UPI Press. Bandung.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter*. Bogor : Indonesia Heritage Foundation.
- Megawangi, Ratna. 2009. *Menyemai Benih Karakter*. Bogor : Indonesia Heritage Foundation
- Rahayu, Sri. 2005. *Lesson Study Sebagai Model Pengembangan Profesi Guru dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran MIPA*. Makalah disampaikan dalam seminar dan workshop Lesson Study di FMIPA UM, 21 Juni 2005.
- Susilo, Herawati dkk. 2010. *Lesson Study Berbasis Sekolah, Guru Konservatif Menuju Guru Inovatif*. Bayumedia Publishing. Malang.